



UNIVERSITI
KEBANGSAAN
MALAYSIA
*The National University
of Malaysia*



KITA
INSTITUT KAJIAN ETNIK
INSTITUTE OF ETHNIC STUDIES



SELAMAT DATANG INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP BENGKULU

PROGRAM S3 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, S2 BIMBINGAN DAN KAUNSELING PENDIDIKAN ISLAM

TARIKH : 2 DISEMBER 2025 (SELASA)
MASA : 8.30 PAGI - 1.00 TENGAH HARI
**LOKASI : BILIK MESYUARAT KERIS PERDANA, ARAS 3,
KOLEJ KERIS MAS**



**MALAYSIA
MADANI**
hormat

**UNIVERSITI
WATAN KITA**

**SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS**

**4 QUALITY
EDUCATION**

**17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS**

#126
QS
WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS

#53
Times Higher Education
Impact Rankings

**PROGRAM S3 MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
S2 BIMBINGAN & KAUNSELING
PENDIDIKAN ISLAM**

**BILIK KERIS PERDANA
ARAS 3 KOLEJ KERIS MAS
UKM**

ATURCARA

7:30 - 8:00 am	Pendaftaran & Sarapan
8:00 - 8:20 am	Kuliah pagi
8:30 - 11:45 am	Kolokium Pelajar IAIN
11:45 - 12:00 pm	Menandatangani LoI Bersama
12:00 - 13:00	Makan tengahari
	Bersurai

Kerjasama

**Institut Kajian
Etnik (KITA)**

**Universiti
Kebangsaan
Malaysia**

&

**Institut Agama
Islam Negeri
(IAIN)**

**Curup Bengkulu
Indonesia**

PELAJAR IAIN DAN PENILAI KITA

BIL.	PELAJAR	PENILAI KITA
1	Miftahul Rahmah	Dr Rachel Chan Suet Kay
2	Revi Adekamisti	Dr Rachel Chan Suet Kay
3	Rhoni Rodin	Dr Shazlin Amir Hamzah
4	Dedi Candira, W.K	Dr Nurul Akqmie
5	Tri Handayani	PM Dr Rizal Yusoff
6	Endang	Dr Nur Atiqah Tang
7	Jumatul Hidayah	Prof Dr Kartini Aboo Talib @ Khalid
8	Sarwoedi	Dr Pue Giok Hun
9	Elva Novianty	PM Dr Ts Mohd Sobhi Ishak
10	Jono Antoni	PM Dr Zaini Othman
11	Sujirman	Dr Mohd Ramze Endut
12	Wahyudi Putra	Prof Dr Supyan Hussin
13	Syamsir	Prof Dr Supyan Hussin
14	Riyan	Prof. Dr. Kartini Aboo Talib@Khalid

PENGARUH BAKAT DAN INFORMASI KARIR TERHADAP PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XII SMA 10 SAROLANGUN

Oleh:
Miftahul Rahmah
(24811008)

ABSTRAK

Pemilihan karir adalah keputusan penting bagi siswa dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menyoroti peran bakat dan informasi karir sebagai dua aspek yang saling berkaitan dalam menentukan arah karir. Siswa yang memiliki bakat tertentu tetapi kurang memperoleh informasi karir yang sesuai cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini; 1) Untuk mengetahui pengaruh bakat terhadap kematangan pemilihan karir Siswa Kelas XII SMA 10 Sarolangun. 2) Untuk mengetahui pengaruh informasi karir terhadap kematangan pemilihan karir Siswa Kelas XII SMA 10 Sarolangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experimental Design dengan ciri-ciri kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara acak dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. sesuai dengan ciri-ciri *Nonequivalent Control Group* yang terdiri dari dua kelas yaitu Eksperimental Kelas X dan I sebagai kelas dan kelas kontrol desain penelitian *Nonequivalent Control*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengenalan bakat, akses informasi karir, dan preferensi pemilihan karir. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII SMA 10 Sarolangun, sedangkan sampelnya ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, instrumen yang digunakan yaitu kuisioner/tes.

Kata Kunci: *Bakat, Informasi Karir, Pemilihan Karir*

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAREANG DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BERKARAKTER DI SMP KABUPATEN KEPAPIANG

Revi Adekamisti
NIM. 24911008

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas kebijakan pembelajaran Muatan Lokal *Bareang* sebagai instrumen pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Rejang di SMP Kabupaten Kepahiang. Meskipun *Bareang* telah memiliki dasar regulatif yang kuat melalui Perda No. 3 Tahun 2020 dan Perbup No. 24 Tahun 2022, berbagai data pendahuluan menunjukkan kesenjangan substansial antara kebijakan dan praktik. Dari 30 SMP, baru 80% yang mengimplementasikan *Bareang*; hanya 23% guru yang memiliki kompetensi budaya Rejang; 65% sekolah menggunakan bahan ajar non-standar; 78% pembelajaran masih berpusat pada ceramah; praktik budaya hanya 7%; dan asesmen mayoritas masih bersifat kognitif. Capaian karakter siswa juga masih rendah, dengan skor kejujuran 2,8; disiplin 2,6; tanggung jawab 2,7; dan apresiasi budaya 2,4. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama: Bagaimana efektivitas implementasi kebijakan *Bareang* dalam membentuk karakter siswa, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalannya? Rumusan ini dijabarkan ke dalam tujuh fokus evaluasi, yaitu: (1) konteks perumusan kebijakan, (2) kesiapan input, (3) proses pelaksanaan, (4) hasil (produk) karakter, (5) faktor kontekstual implementasi, (6) model evaluasi kebijakan yang sesuai, dan (7) rekomendasi kebijakan untuk perbaikan implementasi. Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP yang diperkaya teori implementasi Edwards III, Sabatier–Mazmanian, dan Van Meter–Van Horn, serta pendekatan mixed methods melalui wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Penelitian ini diharapkan menghasilkan kerangka evaluasi *Bareang* yang komprehensif, strategi peningkatan kompetensi guru, penyusunan standar bahan ajar, penguatan kolaborasi sekolah–masyarakat adat, serta sistem monitoring berkelanjutan agar *Bareang* efektif sebagai instrumen pembentukan karakter siswa di Kabupaten Kepahiang.

Kata Kunci: *Bareang; Muatan Lokal; Evaluasi Kebijakan; Pendidikan Karakter; Kearifan Lokal Rejang; Model CIPP; Implementasi Kebijakan; SMP Kabupaten Kepahiang.*

MANAJEMEN RISIKO DALAM PENANGGULANGAN BULLYING BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI SMPIT CAHAYA RABBANI KEPAHIANG

**DEDI CANDIRA, W.K.
NIM 24911012**

ABSTRAK

Penelitian disertasi ini dirancang untuk mengonstruksi *model kebijakan pencegahan bullying berbasis manajemen risiko dan nilai-nilai pendidikan Islam* melalui integrasi kerangka ISO 31000 dengan fungsi-fungsi administrasi POSDCORB dalam konteks sekolah Islam terpadu. Kajian awal menunjukkan bahwa praktik bullying masih berulang di SMPIT Cahaya Rabbani Kepahiang meskipun institusi tersebut beroperasi dalam ekosistem keagamaan yang kuat. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketiadaan perangkat tata kelola risiko yang sistematis—seperti Standard Operating Procedures (SOP), mekanisme identifikasi risiko, pemetaan risiko institusional, serta alur pelaporan yang terdokumentasi. Selain itu, nilai-nilai Islam yang menjadi fondasi normatif sekolah belum terdiferensiasi menjadi prinsip operasional dalam manajemen sekolah. Gap konseptual dan struktural ini menegaskan perlunya model kebijakan yang bersifat integratif, evidence-based, dan nilai-berbasis.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data empiris akan dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen kelembagaan. Analisis data akan mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan penajaman melalui *thematic analysis*. Keabsahan temuan akan dijamin melalui triangulasi, *member validation*, dan dokumentasi jejak audit (*audit trail*).

Penelitian ini diharapkan menghasilkan Model POSDCORB Berbasis Risiko dan Nilai Islam untuk Tata Kelola Pencegahan Bullying, yaitu kerangka manajerial yang sistemik, preventif, dan replikatif bagi lembaga pendidikan Islam. Kontribusi teoretisnya terletak pada integrasi epistemologis antara manajemen risiko modern, fungsi administrasi pendidikan, dan filosofi nilai Islam; sementara kontribusi praktisnya mencakup penguatan kebijakan institusional, peningkatan keamanan sekolah, serta perumusan SOP dan mekanisme pelaporan yang lebih terstandarisasi. Model ini diproyeksikan relevan bagi pengembangan ekosistem sekolah Islam yang aman, etis, dan berorientasi pada kualitas.

Kata kunci: *bullying, manajemen risiko, POSDCORB, nilai Islam, sekolah Islam terpadu, tata kelola pendidikan.*

**MANAJEMEN STRATEGIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN
UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN, REPUTASI AKADEMIK, DAN
LITERASI DIGITAL PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM NEGERI**

**Rhoni Rodin
NIM. 24911003**

ABSTRAK

Transformasi digital dan tuntutan Society 5.0 menempatkan perpustakaan sebagai pusat pengelolaan pengetahuan, penguatan literasi digital, peningkatan publikasi ilmiah, dan pembentukan reputasi akademik perguruan tinggi. Dalam konteks PTKIN, keberadaan pustakawan tidak hanya berperan sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai *khadimul ‘ilm*—penjaga ilmu yang bertanggung jawab terhadap penyebaran pengetahuan berbasis nilai Islam. Kondisi ini menuntut adanya manajemen strategis yang sistematis dalam pengembangan kompetensi pustakawan agar mampu menghadapi perubahan paradigma informasi serta tuntutan akademik global. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis manajemen strategis pengembangan kompetensi pustakawan di IAIN Curup dan UIN FAS Bengkulu; (2) mengidentifikasi tingkat kompetensi pustakawan pada aspek profesional, teknologi, personal, dan literasi digital; (3) menguji pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, reputasi akademik, dan literasi digital sivitas akademika; serta (4) merumuskan model strategi manajemen berbasis bukti (*evidence-based strategic model*) yang relevan dengan konteks PTKIN namun mengacu pada standar internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods explanatory sequential*. Tahap kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur berdasarkan kerangka IFLA Competency Framework, DigComp Framework, dan LibQUAL+. Tahap kualitatif dilaksanakan melalui wawancara mendalam, observasi terstruktur, Focus Group Discussion (FGD), dan studi dokumentasi institusional. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis*, uji pengaruh antarvariabel, dan triangulasi data. Hasil awal menunjukkan adanya *competency gap* dalam penguasaan teknologi digital, research support, dan pengelolaan repository institusional. Namun terdapat komitmen tinggi dari pustakawan terhadap nilai-nilai Islam, pelayanan akademik, serta penguatan etika informasi. Penelitian ini merumuskan kebutuhan mendesak akan strategi pengembangan kompetensi berbasis SHRM, RBV, literasi digital Islami, dan model kompetensi pustakawan tiga dimensi (teknis, personal, digital). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan manajemen strategis SDM perpustakaan PTKIN, serta rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan menuju perpustakaan Islam modern yang inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing global.

Kata kunci: manajemen strategis, kompetensi pustakawan, kualitas layanan, reputasi akademik, literasi digital, PTKIN

PENGEMBANGAN STRATEGI *MOSQUITO CHOIL* BERBASIS E-BOOK DALAM MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR

Tri Handayani

NIM 24911005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan strategi *Mosquito Choil* berbasis e-book untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dasar baik sekolah dasar negeri maupun Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kabupaten Rejang Lebong. Strategi yang dikembangkan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan literasi digital melalui media e-book interaktif yang dapat diakses melalui teknologi QR Code. Studi ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* model 4D meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran produk. Subjek penelitian adalah 44 kepala sekolah dasar negeri dan Sekolah dasar islam terpadu yang menjadi pengguna awal produk e-book. Data awal dikumpulkan melalui kuesioner daring. Dari data menunjukkan kendala utama seperti keterbatasan waktu, resistensi guru senior, dan tingkat literasi digital yang masih rendah. Validasi e-book dilakukan oleh enam ahli materi, bahasa, dan grafis dengan hasil validitas tinggi serta diuji kepraktisan berdasarkan tanggapan kepala sekolah dan pengawas. Strategi Mosquito Choil yang dikembangkan menggabungkan tiga model kepemimpinan utama yaitu kontingensi, transformasional, dan kepemimpinan berbasis nilai Islam dalam satu pendekatan terpadu berbasis e-book interaktif. Pendekatan ini mengisi kekosongan aplikasi praktis dari ketiga model tersebut dalam konteks pendidikan Islam terpadu, yang belum terpenuhi oleh modul kepemimpinan yang ada saat ini. Dengan demikian, strategi ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori kepemimpinan modern dan kebutuhan nyata kepala sekolah dalam menghadapi tantangan era digital dan perubahan budaya sekolah. E-book diharapkan menjadi solusi inovatif yang fleksibel dan aplikatif untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam era transformasi digital.

Kata kunci: strategi Mosquito Choil, e-book, kepemimpinan kepala sekolah, pendidikan Islam terpadu, literasi digital, Research and Development

STRATEGI MANAJEMEN PEMASARAN PERGURUAN TINGGI ISLAM DALAM MENINGKATKAN ANIMO MASYARAKAT SETELAH PENETAPAN EFISIENSI ANGGARAN DI IAIN CURUP

ENDANG (NIM24911002)

Abstrak

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti IAIN Curup menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan animo masyarakat setelah diterapkannya kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Kondisi keterbatasan anggaran berdampak langsung pada pelaksanaan strategi pemasaran, khususnya dalam kegiatan promosi, sosialisasi, dan pengembangan fasilitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi manajemen pemasaran IAIN Curup pasca efisiensi anggaran, mengidentifikasi strategi pemasaran yang diterapkan dalam meningkatkan animo masyarakat, mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut, serta merumuskan model strategi manajemen pemasaran yang efektif berbasis efisiensi sumber daya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka teori utama *Resource-Based View* (RBV), *Marketing Mix 7P*, dan *Islamic Branding Theory*. Hasil awal menunjukkan adanya penurunan jumlah pendaftar, keterbatasan anggaran promosi, rendahnya brand awareness, serta tingginya kompetisi dengan perguruan tinggi lain. Meskipun demikian, potensi internal seperti reputasi akademik, jaringan alumni, dan nilai keislaman menjadi aset strategis yang dapat dikapitalisasi melalui strategi promosi rendah biaya (*low-cost promotion*), *digital marketing*, dan *community-based marketing*.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan model strategi manajemen pemasaran yang aplikatif dan efisien bagi PTKI dalam menghadapi keterbatasan anggaran, sekaligus memperkuat citra kampus berbasis nilai-nilai Islam. Temuan penelitian memberi kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan tinggi Islam serta manfaat praktis bagi pengambil kebijakan, pengelola kampus, dan pemangku kepentingan pendidikan tinggi dalam membangun daya saing yang berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen pemasaran, efisiensi anggaran, PTKIN, animo masyarakat, strategi digital, Islamic branding.

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN MUTU SDIT DI KABUPATEN REJANG LEBONG

**SARWOEDI
NIM.24911013**

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada evaluasi mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rejang Lebong dengan menelaah kesesuaian implementasi standar mutu SDIT dan penerapan prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 melalui kerangka evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi kesenjangan antara standar ideal dan praktik nyata, meliputi pemanfaatan dokumen mutu, kompetensi guru dalam menyelaraskan perangkat pembelajaran berbasis nilai Islam, konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran, penguatan karakter dan spiritualitas siswa, serta capaian akademik dan tingkat kepuasan orang tua. Pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory digunakan untuk menghasilkan gambaran evaluatif yang komprehensif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket guna memetakan tingkat implementasi mutu, kemudian diperdalam dengan data kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi untuk menyingkap faktor penyebab, tantangan, dan dinamika implementasi di lapangan. Penggunaan model CIPP memungkinkan analisis sistematis terhadap konteks lembaga, kesiapan sumber daya, kualitas proses manajerial dan instruksional, serta hasil pendidikan. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas sistem manajemen mutu SDIT dan menjadi dasar penyusunan rekomendasi strategis yang aplikatif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, SDIT, Model CIPP, Evaluasi.

**PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN AKADEMIK ISLAMI DALAM
PENINGKATAN MUTU PROGRAM STUDI DI PTKIN MENUJU
INTERNASIONALISASI BERKELANJUTAN DI IAIN CURUP**

**JUMATUL HIDAYAH
NIM 24911011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Model Kepemimpinan Akademik Islami sebagai strategi peningkatan mutu program studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) menuju internasionalisasi berkelanjutan. Urgensi penelitian berangkat dari temuan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada banyak PTKIN masih bersifat administratif dan belum terinternalisasi sebagai budaya mutu. Selain itu, praktik kepemimpinan akademik belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islam seperti amanah, syura, adl, ihsan, dan itqan, yang sejatinya menjadi landasan etik pengambilan keputusan. Di sisi lain, agenda internasionalisasi PTKIN belum berbasis strategi yang sistemik dan sering tidak terhubung dengan kualitas tata kelola akademik di tingkat program studi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dan empiris antara nilai Islam, mekanisme manajemen mutu, dan arah internasionalisasi, sehingga diperlukan model integratif yang mampu menjembatannya.

Penelitian ini berfokus pada tiga dimensi utama, yaitu: (1) kepemimpinan akademik Islami berbasis nilai, (2) sistem manajemen mutu program studi (PPEPP, ISO 21001, AUN-QA), dan (3) internasionalisasi berkelanjutan sebagai outcome strategis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dominan dan desain penelitian Research and Development (R&D) modifikasi Borg & Gall enam tahap, penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan model konseptual yang tervalidasi secara teoritis dan empiris. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, Focus Group Discussion (FGD), telaah dokumen mutu, serta angket validasi ahli. Lokasi utama penelitian adalah IAIN Curup dengan uji keterterapan model dilakukan secara lintas PTKIN di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini diproyeksikan menghasilkan model kepemimpinan akademik Islami yang mengintegrasikan nilai spiritual, etika profesional, mekanisme mutu, dan orientasi internasionalisasi dalam satu siklus konseptual *Faith–Ethics–Quality–Impact*. Model tersebut diharapkan menjadi kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep Islamic Educational Leadership, sekaligus memberikan pedoman praktis bagi PTKIN dalam memperkuat budaya mutu dan reputasi global secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Akademik Islami, Manajemen Mutu Program Studi, SPMI, Internasionalisasi Berkelanjutan, Research and Development (R&D), PTKIN.*

PENGARUH SUPERVISORY SERVICES, SELF EFFICACY, DAN COWORKER SUPPORT TERHADAP WORK ENGAGEMENT KEPALA SEKOLAH DI KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU.

**Elva Novianty
NIM 24911006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Supervisory Services*, *self-efficacy*, dan *Coworker Support* terhadap *work engagement* kepala sekolah di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Urgensi penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya keterikatan kerja sebagian kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya semangat, lemahnya dedikasi, tingginya kejemuhan, dan ketidakmampuan beradaptasi terhadap kompleksitas tuntutan kepemimpinan sekolah. Pada saat yang sama, pendampingan pengawas belum berjalan optimal, keyakinan diri kepala sekolah tampak bervariasi, dan dukungan rekan kerja belum terbangun secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan tingkat keterikatan kerja kepala sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 373 kepala sekolah dari seluruh jenjang pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, dengan sampel sebanyak 182 responden yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling berdasarkan tabel Isaac dan Michael taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert empat poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel penelitian terdiri dari *Supervisory Services* (X_1), *self-efficacy* (X_2), *Coworker Support* (X_3), dan *work engagement* (Y) yang diukur melalui indikator vigor, dedication, dan absorption. Analisis data menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan regresi berganda untuk menguji pengaruh langsung antar variabel.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan model empiris yang menjelaskan hubungan antar variabel serta mengonfirmasi besarnya pengaruh *Supervisory Services*, *self-efficacy*, dan *Coworker Support* terhadap *work engagement* kerja kepala sekolah. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi memperkaya kajian manajemen pendidikan dan psikologi kerja kepala sekolah. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi Dinas Pendidikan dan pengawas sekolah dalam merancang strategi pembinaan, penguatan kapasitas, dan peningkatan kesejahteraan psikologis kepala sekolah sebagai upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong.

Kata kunci: pendampingan pengawas, *self-efficacy*, dukungan rekan kerja, *work engagement*, kepala sekolah.

KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM KAITANNYA DENGAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFIL LULUSAN DI SEKOLAH KABUPATEN KEPAHIANG

ABSTRAK

JONO ANTONI. NIM. 24911004 “**Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Kaitannya dengan Mutu Pendidikan dan Profil Lulusan di Sekolah Muhammadiyah Kabupaten Kepahiang**” Proposal Disertasi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Doktor Pascasarjana IAIN Curup, 2025.

Kepala sekolah merupakan figur utama pendidikan bermutu dikarenakan memiliki kekuatan untuk memengaruhi dan mentransformasi lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan mutu pendidikan dan profil lulusan pada sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Kepahiang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Kabupaten Kepahiang yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan di sekolah masih rendah dan profil lulusan belum dirumuskan sesuai dengan Visi Pendidikan Muhammadiyah yaitu lulusan Muhammadiyah yang beriman, bertaqwa, berakhhlakul kharimah, unggul dan berkemajuan. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profil lulusan, seperti Cahyati, Amini, dan Isman (2024), Rakhmawati (2023), Nikmatullah (2017), dan Sari, Hamenkubuwono, dan Mustar (2020). Namun, penelitian terdahulu belum banyak mengintegrasikan pendekatan multidimensional kepemimpinan (transformasional, instruksional, distributif, profetik, spiritual, partisipatif, dan demokratis) dan integrasi nilai-nilai keislaman khususnya terkait implementasi nilai amanah, tawakkal, tabligh, dan keadilan dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks sekolah Muhammadiyah, terutama di daerah yang memiliki karakteristik sosial budaya dan sumber daya terbatas seperti Kabupaten Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen pada enam sekolah Muhammadiyah pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Informan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM), Ketua Majelis Dikdasmen PNF, Komite Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan. Analisis dilakukan melalui teknik Miles., et al (2014) yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Sedangkan teknik keabsahan data dilakukan melalui tehnik yang diadopsi dari Sugiyono (2013) meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Profil Lulusan, Sekolah Muhammadiyah.

EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PERAN PENGAWAS SATUAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Sujirman
NIM: 24911009
sujirmanmpd49@gmail.com

ABSTRAK

Mutu pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam konsistensi penerapan kurikulum, kualitas proses pembelajaran, dan efektivitas supervisi akademik di sekolah. Pengawas sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa standar pendidikan terlaksana secara optimal melalui pembinaan, pemantauan, dan evaluasi berkelanjutan. Urgensi penelitian ini muncul dari masih adanya kesenjangan antara standar yang diharapkan dengan praktik pembelajaran di lapangan serta belum optimalnya tindak lanjut hasil supervisi. Penelitian ini menggunakan metode CIPPO (Context, Input, Process, Product, Outcome) untuk menganalisis kondisi pendidikan di Rejang Lebong secara komprehensif. Analisis konteks dilakukan terhadap kebutuhan sekolah dan kebijakan daerah; analisis input mencakup kompetensi guru, sarana pembelajaran, serta kualitas supervisi pengawas; analisis proses menilai pelaksanaan pembelajaran dan supervisi; analisis produk mengevaluasi hasil supervisi; dan analisis outcome mengkaji dampaknya terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa penguatan peran pengawas sekolah melalui supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kinerja guru secara signifikan. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan strategi pengawasan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan sekolah.

Kata kunci:

CIPPO, Pengawas sekolah, Supervisi akademik, Mutu pendidikan, Rejang Lebong, Kinerja guru.

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN IN HOUSE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI PONDOK
PESANTREN IIT RABBANI KOTA BENGKULU**

**WAHYUDI PUTRA
NIM. 24911014**

ABSTRAK

Transformasi pendidikan di era digital menuntut guru memiliki kompetensi pedagogik berbasis TIK yang memadai. Namun, hasil refleksi internal Pondok Pesantren IIT Rabbani Kota Bengkulu menunjukkan bahwa hanya 56% guru yang mencoba menerapkan TIK, sementara kualitas penerapannya masih berada pada tingkat dasar. Data Rapor Pendidikan 2025 juga menegaskan rendahnya skor kualitas pembelajaran, terutama pada aspek metode pembelajaran yang turun signifikan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kebijakan nasional dan kemampuan faktual guru dalam mengintegrasikan TIK secara konsisten. Penelitian ini berupaya mengatasi gap tersebut melalui pengembangan manajemen In House Training (IHT) yang sistematis dan kontekstual untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis TIK.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model manajemen IHT berbasis TIK melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik digital guru. Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan dalam pengembangan manajemen In House Training (IHT) berbasis TIK, terutama karena menawarkan model yang bersifat komprehensif, sistemik, dan berkelanjutan, berbeda dari penelitian terdahulu yang masih parsial. Berbeda dari Wandini (2024) yang hanya menekankan keterampilan teknis pembuatan kuis digital, serta Bukhori (2022) yang berfokus pada peningkatan keaktifan dan penggunaan perangkat dasar, penelitian ini mengintegrasikan seluruh tahapan manajemen pelatihan berbasis model ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi sebagai satu kesatuan manajemen pelatihan yang utuh. Model yang dikembangkan tidak hanya menekankan penggunaan teknologi, tetapi mengintegrasikan kompetensi pedagogik digital melalui kerangka TPACK agar TIK benar-benar berdampak pada kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks pesantren yang selama ini jarang dijadikan lokasi riset pengembangan IHT, sehingga menghasilkan model pelatihan yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap budaya kelembagaan Islami. Kebaruan lain berupa mekanisme keberlanjutan melalui monitoring, coaching, dan integrasi hasil pelatihan ke dalam SPMI, sehingga kompetensi digital guru tidak hanya meningkat sesaat, tetapi terjaga secara sistematis dalam praktik pembelajaran jangka panjang.

Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah guru di Pondok Pesantren IIT Rabbani Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, validasi ahli, serta uji coba terbatas dan luas. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model Miles & Huberman dan kuantitatif melalui pre-test, post-test, dan penilaian instrumen validasi.

Kata kunci: Kompetensi guru, Manajemen IHT, Pembelajaran berbasis TIK

PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DAN KETAHANAN MENTAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA DI KABUPATEN REJANG LEBONG

SYAMSIR : 24911010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan **Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Hypnoteaching** untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan ketahanan mental peserta didik SMP di Kabupaten Rejang Lebong. Transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada keseimbangan aspek kognitif, afektif, dan psikososial. Temuan awal dari kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di sekolah telah berjalan secara struktural, namun belum sepenuhnya menyentuh kebutuhan emosional dan mental peserta didik.

Hypnoteaching menawarkan pendekatan sugestif dan afirmatif yang dapat menciptakan suasana kelas yang positif, menenangkan, dan kondusif bagi pembentukan motivasi serta ketahanan mental. Walaupun penelitian mengenai hypnoteaching telah dilakukan, penerapannya sebagai model manajemen pembelajaran masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk merancang model yang valid, praktis, dan efektif, meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi model.

Model yang dihasilkan diharapkan mampu memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis dukungan psikologis, serta meningkatkan resiliensi dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan daerah serta memperkaya kajian manajemen pendidikan berbasis psikologi positif di tingkat SMP.

Kata kunci: hypnoteaching, manajemen pembelajaran, efektivitas pembelajaran, ketahanan mental, SMP

Abstrak

Integrasi Customer Relationship Management (CRM) dalam Strategi Marketing Madrasah untuk Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Tsanawiyah Kota Lubuklinggau

Riyan riyanjayaputra04@gmail.com

Penurunan jumlah pendaftar Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Lubuklinggau selama periode 2019–2024 menunjukkan tren menurun secara konsisten dan bersifat sistemik. Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya strategi pemasaran madrasah yang masih didominasi metode konvensional, serta terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam membangun hubungan dengan calon peserta didik dan orang tua. Literatur dan observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan terkait penerapan Customer Relationship Management (CRM) di lingkungan MTs, baik dari aspek kesiapan sumber daya, integrasi sistem informasi, maupun pengukuran dampaknya terhadap efektivitas penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penelitian ini penting untuk merumuskan model integrasi CRM yang relevan dengan konteks madrasah dan mampu meningkatkan daya saing PPDB.

Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik pemasaran madrasah saat ini, menilai efektivitas komponen CRM (data management, segmentasi, komunikasi personal, otomasi layanan, dan layanan purna pendaftaran), mengukur pengaruh CRM terhadap jumlah pendaftar dan tingkat konversi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi, serta merumuskan model CRM yang aplikatif untuk MTs di Lubuklinggau. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed methods) melalui survei, wawancara mendalam, observasi, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran madrasah belum terkelola secara sistematis, penggunaan teknologi masih rendah, dan pengelolaan data calon pendaftar belum efektif. Integrasi CRM terbukti meningkatkan kecepatan respons komunikasi, meningkatkan minat calon peserta didik, serta berpotensi menaikkan tingkat konversi pendaftaran melalui personalisasi layanan.

Kesimpulannya, penerapan CRM yang terstruktur dapat menjadi strategi marketing yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan PPDB madrasah. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis CRM serta implikasi praktis bagi madrasah dalam membangun citra, memperbaiki layanan, dan meningkatkan daya saing.

Kata Kunci : Customer Relationship Management (CRM), Strategi Marketing Pendidikan, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

NOTA / CATATAN

NOTA / CATATAN